BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, setiap orang dapat mencurahkan segala pikiran, perasaan dan gagasannya dengan lebih leluasa. Pengungkapan pikiran, gagasan, ataupun hal lainnya dapat dilakukan baik dengan komunikasi lisan maupun tulisan. Namun, komunikasi tulisan untuk saat ini lebih sering dijadikan cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang. Hal itu dikarenakan saat ini sudah semakin mudah akses untuk berkomunikasi dengan tulisan melalui internet atau media daring, baik melalui blog, situs, instagram maupun komik di *LINE Website cartoon*. *Website cartoon* yang selanjutnya disingkat *webtoon* adalah sebuah komik digital yang berisi cerita bergambar dalam bentuk strip komik atau kartun animasi yang terdiri dari beberapa genre tertentu dan dapat dinikmati secara online pada perangkat mobile atau PC. Selain sebagai media untuk menyampaikan gagasan tentang suatu topik tertentu, misal topik budaya, sosial, politik, atau pendidikan, media daring khususnya komik di *LINE Webtoon* juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan kritikan, sindiran dan saran pada pihak-pihak tertentu.

Dewasa ini, kemudahan mengakses internet sebagai media multifungsi banyak dimanfaatkan, salah satunya untuk menyebarkan komik digital. Komik merupakan suatu bentuk seni populer yang hidup dalam masyarakat dan menjadi bacaan merata di seluruh dunia. Salah satu komik digital yang terdapat dalam *LINE Webtoon* adalah komik Pak Guru Inyong. Komik Pak Guru Inyong termasuk dalam

komik strip atau komik potongan yang terdiri dari panel-panel berisi gambar yang berkesinambungan yang terhubung melalui balon kata. Sesuai dengan pernyataan Berger (2005: 28) bahwa komik strip memiliki ciri-ciri: (1) mempunyai karakter tetap, (2) bingkai/frame digunakan untuk menunjukkan (tahapan) aksi, (3) terdapat dialog dalam balon kata.

Selain itu, komik Pak Guru Inyong disajikan dalam bentuk yang bervariasi, seperti dialog dan monolog. Komik Pak Guru Inyong memiliki keunggulan karena cara penyampaiannya melalui tulisan dan gambar. Gambar menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan karena berfungsi sebagai konteks untuk memahami suatu tuturan.

Komik Pak Guru Inyong adalah komik yang berisikan cerita tentang guru honorer bernama Pak Guru Inyong sebagai tokoh utama. Dalam komik, diceritakan menjadi guru honorer bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan dengan segala keterbatasan yang ada. Namun, Pak Guru Inyong tetap menjalani kewajibannya dengan berbagai cerita lucu bersama murid-muridnya. Komik Pak Guru Inyong dalam *LINE Webtoon* ini telah mendapatkan tempat di hati pembaca terbukti dengan rating 9,75 dan 555.009 pembaca menjadikan komik ini sebagai komik favorit.

Berikut ini contoh komik Pak Guru Inyong episode dua di *LINE Webtoon*.

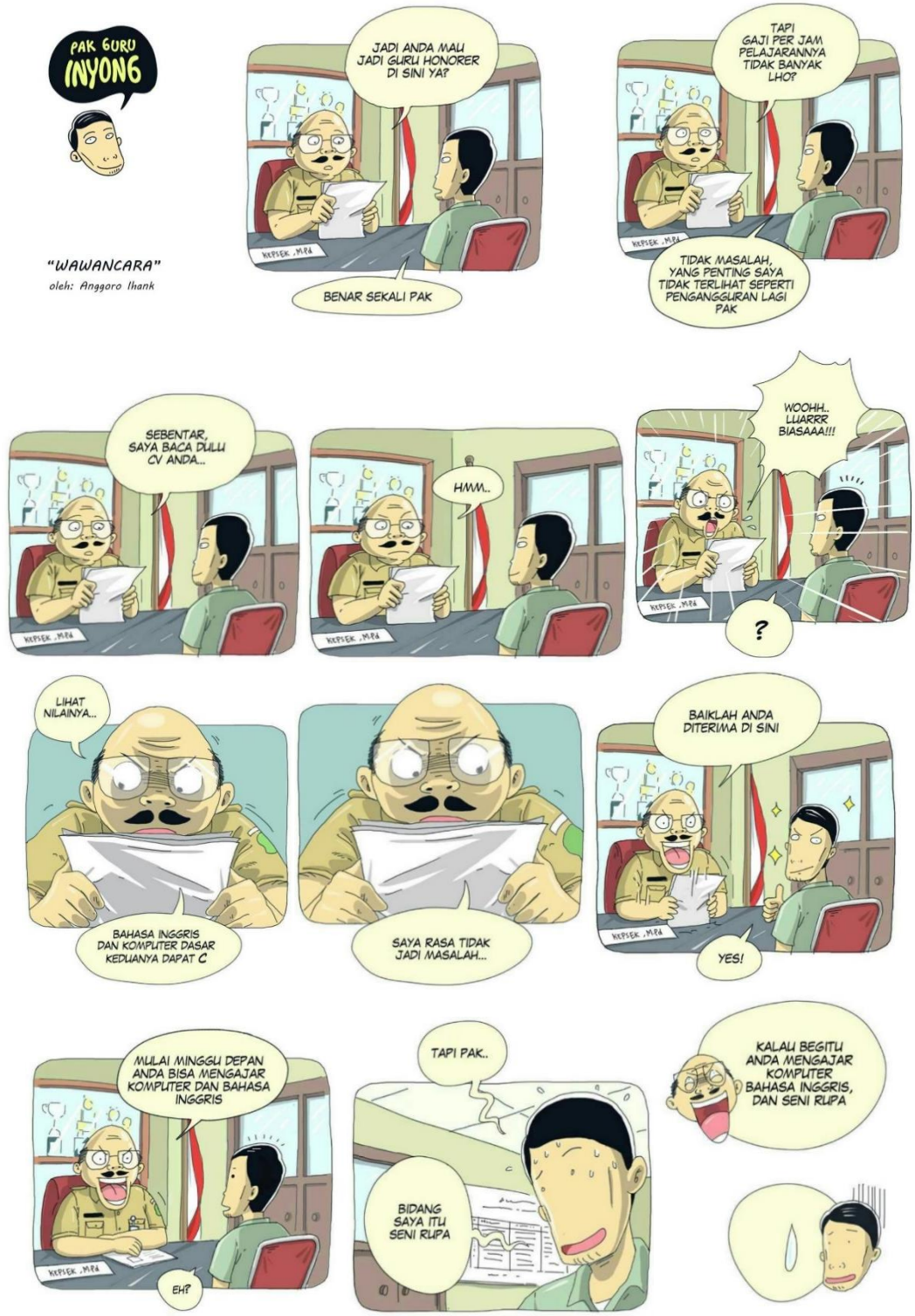

Sumber: https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/pak-guru-inyong/ep-2-wawancara/viewer?title_no=909&episode_no=2

Pada contoh komik di atas terdapat percakapan antara kepala sekolah dengan seorang pemuda yang sedang melamar pekerjaan menjadi guru honorer di sekolah tersebut. Setelah melakukan wawancara dan membaca *Curiculum Vitae* (CV) dari pemuda, akhirnya kepala sekolah menerima pemuda tersebut menjadi guru honorer di sekolahnya. Namun, pemuda tersebut diminta untuk mengajar mata pelajaran komputer dan bahasa Inggris yang bukan bidangnya. Hal ini adalah potret kebanyakan guru honorer di Indonesia yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran karena di sekolah sering kekurangan guru. Selain itu, mata pelajaran yang diajarkan adalah pelajaran di luar bidang yang dikuasainya.

Jika dilihat dari contoh komik di atas, dalam komik terdapat keseluruhan tutur yang merupakan satu kesatuan. Selain itu, ada teks dan konteks dalam komik tersebut. Ada teks dalam komik, yaitu bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi. Ada juga konteks dalam komik, yaitu semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi tempat teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimasukkan dan sebagainya.

Komik Pak Guru Inyong yang ada di *LINE Webtoon* tersebut bersifat lucu/menghibur dan membuat orang tersenyum bila membaca komik tersebut. Akan tetapi, walaupun kelihatan lucu, ternyata dalam komik tersebut terdapat maksud/implikatur tertentu yang hendak disampaikan pembuatnya. Fungsi dan maksud tersebut tidak hanya sekedar menghibur tetapi juga maksud yang lain seperti menyindir, mendukung, mengkritik, mengapresiasi dan sebagainya.

Dalam sebuah percakapan, dibutuhkan pemahaman tentang implikatur untuk dapat memahami makna tersurat suatu ujaran. Konsep mengenai implikatur ini dipakai untuk memperhitungkan apa yanag disarankan atau apa yang dimaksudkan oleh penutur sebagai hal yang berbeda dari apa yang dinyatakan secara harfiah (Brown dan Yule, 1983: 11). Dengan kata lain, implikatur adalah proposisi atau 'pernyataan' implikatif, yaitu apa yang mungkin diartikan, disiratkan, atau dimaksudkan oleh penutur, yang berbeda dari apa yang sebenarnya dikatakan oleh penutur di dalam suatu percakapan (Grice, 1975: 43). Sesuatu yang berbeda tersebut adalah maksud penutur yang tidak dikemukakan secara eksplisit. Untuk dapat menerangkan perbedaan antara hal yang diucapkan dengan hal yang diimplikasikan, konsep implikatur inilah yang digunakan.

Komik pada umumnya memang banyak mengandung unsur kebahasaan yang dapat dianalisis baik dari segi fonologi, morfologi, sintaksis maupun semantisnya. Namun, jika dilihat berdasarkan maksud yang ingin disampaikan dalam komik, komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon* sangat tepat jika dianalisis dengan menggunakan ilmu pragmatik, khususnya implikatur.

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon* sebagai objek kajian penelitian dari sudut pandang linguistik (pragmatik) terutama kajian implikatur. Penelitian mengenai implikatur dalam komik Pak Guru Inyong di LINE Webtoon ini menarik untuk diteliti karena selain mengandung humor, komik ini juga menonjolkan sindiran dan kritikan bagi pemerintah mengenai guru honorer di Indonesia. Oleh karena itu,

peneliti tertarik untuk meneliti kajian implikatur dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut.

1. Aspek-aspek pragmatik yang disimpangkan dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.
2. Tema dan topik yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.
3. Bentuk tuturan yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.
4. Jenis implikatur yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.
5. Fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.
6. Faktor yang menyebabkan kemunculan implikatur dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.
7. Penanda implikatur yang muncul dalam komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut tampak bahwa tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon* layak untuk diteliti, khususnya dengan kajian implikatur. Dengan dibatasinya penelitian ini pada tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*, objek kajian akan terpusat pada permasalahan bentuk implikatur dalam tuturan komik, jenis implikatur dalam tuturan komik dan fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang diambil sebagai berikut.

1. Bentuk implikatur apa saja yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*?
2. Jenis implikatur apa saja yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*?
3. Fungsi implikatur apa saja yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitin ini bertujuan untuk mendeskripsikan tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*, khususnya dengan kajian implikatur.

Tujuan tersebut selanjutnya dapat dirinci sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk implikatur yang terdapat dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*.
2. Mendeskripsikan jenis implikatur yang terdapat dalam tuturan komik *Pak Guru Inyong* di *LINE Webtoon*.
3. Mendeskripsikan fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya temuan dalam pengembangan ilmu di bidang pragmatik, khususnya mengenai kajian implikatur tuturan komik.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran untuk memahami implikatur yang berkaitan dengan tuturan komik yang terdapat dalam *LINE Webtoon*.